

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat 4 kategori umur pasien gagal ginjal kronik hemodialisis yang terdiri dari dewasa akhir, lansia awal, lansia akhir, dan masa manula, dimana sebagian besar pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di unit ginjal RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto berusia 46 – 55 tahun (32,9%). Pasien gagal ginjal kronik hemodialisis sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang (52,4%) dari total 82 sampel. Status gizi pasien gagal ginjal kronik hemodialisis sebagian besar masuk kedalam kategori status gizi normal sebanyak 26 orang (31,7%)
- b. Asupan protein pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di unit ginjal RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto sebagian besar masuk kedalam kategori asupan protein kurang sebanyak 47 orang (57,3%)
- c. Hasil laboratorium kadar ureum dan kreatinin pada pasien sebagian besar masuk kedalam kategori tinggi, 63 orang memiliki kadar ureum tinggi (76,8%) dan 45 orang memiliki kadar kreatinin abnormal (54,9%) dari total seluruh sampel berjumlah 82 orang.
- d. terdapat hubungan antara asupan protein dengan kadar ureum dan kreatinin pada pasien gagal ginjal kronik hemodialisis di unit ginjal RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto tahun 2017 dengan *P value* pada Uji *Chi Square* menunjukkan nilai 0,024 untuk hubungan asupan protein dengan kadar ureum, dan *P value* sebesar 0,012 untuk hubungan asupan protein dengan kadar kreatinin.

V.2 Saran

- a. Dilakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai ureum dan kreatinin pada pasien gagal ginjal kronik hemodialisis selain dari asupan protein.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode yang lebih akurat untuk menilai asupan protein yaitu metode *weighting* yang merupakan metode penimbangan langsung terhadap makanan yang akan dikonsumsi oleh pasien, dengan begitu penilaian akan lebih akurat dan objektif.
- c. Bagi unit ginjal RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto diharapkan ikut berpartisipasi dalam memberikan edukasi yang mudah dipahami oleh pasien dan juga keluarga pasien tentang pentingnya konsumsi makanan yang bersumber dari protein yang berdampak langsung pada status nutrisi pasien.

